

TAK MAU DIVAKSIN HARUS RUTIN SWAB ANTIGEN MANDIRI

20.000 Pelaku Usaha Prioritas Vaksinasi Gelombang II

YOGYA (KR) - Tidak kurang dari 20.000 pelaku akan menjadi prioritas program vaksinasi Covid-19 tahap pertama gelombang kedua. Mereka merupakan pelaku usaha mulai dari toko, pedagang berikut karyawannya di kawasan Tugu hingga Kraton.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi menyatakan, pihaknya masih menyiapkan rencana vaksinasi massal yang rencananya akan digelar pada 1 Maret 2021. "Itu masih tahap pertama namun gelombang kedua. Rencananya yang massal itu diprioritaskan pelaku dari Tugu sampai Kraton," tandasnya usai rapat koordinasi vaksinasi di Balai Kota, Senin (22/2). Mereka yang masuk prioritas ialah pemilik toko dan karyawan, peda-

gang kaki lima (PKL) Malioboro, pedagang Pasar Beringharjo serta para pelaku usaha di sepanjang Tugu hingga Kraton. Mereka tergolong kelompok rentan karena berada di jalur strategis dan sering bersinggungan dengan warga dari luar daerah.

Proses pendataan terhadap para pelaku di sana pun sudah hampir dirampungkan. Khusus untuk Pasar Beringharjo terdapat 8.141 pedagang, PKL Malioboro 2.600 orang serta

pemilik toko berikut karyawan maupun petugas Jogoboro mencapai sekitar 9.300 orang. "Mereka sudah masuk dalam register dan tinggal datang di tempat yang ditentukan saat vaksinasi massal. Tetapi nanti ada sebagian juga yang harus di fasilitas layanan kesehatan," urainya.

Heroe mengaku, semua pelaku usaha termasuk pedagang sudah memahami dengan baik program vaksinasi Covid-19. Bagi pelaku yang tetap menolak, maka pihaknya pun belum akan menerapkan sanksi pidana. Hanya, mereka yang menolak divaksin namun tetap akan berjualan maka wajib menunjukkan hasil negatif hasil rapid tes antigen. Surat itu pun hanya berlaku tiga hari, sehingga setiap tiga hari sekali

yang bersangkutan wajib menjalani swab antigen secara mandiri.

Terkait capaian vaksinasi saat ini, tahap pertama gelombang pertama dengan sasaran tenaga medis sudah mencapai 94,96 persen untuk penyuntikan pertama. Sedangkan penyuntikan kedua mencapai 69,9 persen. Dengan begitu optimis akhir bulan ini diselesaikan. Sementara untuk tahap pertama gelombang kedua dengan sasaran pelayan publik, pedagang, ASN, guru, dosen, TNI, Polri dan lainnya, saat ini terdapat sekitar 37.000 orang.

"Tahap pertama gelombang kedua ini yang nanti akan disimbolisasi melalui vaksinasi massal di tiga titik mulai Maret. Sedangkan tahap kedua ialah untuk masyarakat umum

akan dimulai April. Semua akan memperoleh vaksin," urainya.

Kebijakan swab antigen secara mandiri bagi pedagang yang menolak divaksin, mendapat dukungan dari kalangan PKL. Ketua Paguyuban PKL Malioboro Ahmad Yani (Pamalni) Slamet Santoso, mengaku sempat ada beberapa anggotanya yang tidak berkenan didata untuk kepentingan vaksinasi. Tetapi setelah diberikan pengertian oleh pengurus paguyuban, akhirnya bersedia. "Sekarang ini hampir 100 persen data kami sudah masuk untuk vaksinasi. Kami sepakat jika bagi yang menolak divaksin untuk rutin swab antigen secara mandiri. Ini kan untuk kepentingan kita semua," tandasnya. **(Dhi)-f**

PERPANJANGAN PPKM MIKRO HINGGA 8 MARET 2021

Kebijakan Seirama, Yogya Ikuti Instruksi Pusat

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya akan mengikuti secara penuh instruksi dari pusat maupun provinsi terkait perpanjangan Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro. Perpanjangan itu diberlakukan dua pekan ke depan hingga 8 Maret 2021.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, teknis PPKM jilid empat tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan dari atas. "Kalau tidak seirama maka akan susah untuk pelaporan dan penerbitan di lapangan. Untuk bisa efektif itu harus serentak dengan gerakan yang sama agar bisa memutus rantai sebaran Covid-19," urainya, Senin (22/2).

Perpanjangan PPKM berbasis

mikro dari aspek penerapannya di masyarakat tidak mengalami perbedaan dari sebelumnya. Hanya, elemen masyarakat di tingkat bawah yang masuk zona merah mendapat perlakuan lebih ketat dalam menggelar berbagai kegiatan.

Heroe menjelaskan, yang perlu dipahami dari kebijakan itu ialah pengurangan aktivitas atau interaksi ke luar wilayah. Masyarakat tetap boleh beraktivitas namun harus selektif. Jika tidak memiliki kepentingan mendesak, diimbau tetap berada di rumah.

"Posko yang sudah terbentuk di tingkat RT, RW maupun kampung tetap memberikan pengawasan seperti sebelumnya," imbuhnya.

Sejauh ini di Kota Yogya belum ada RT yang masuk dalam zona merah. Meski demikian, ada proteksi yang cukup baik lantaran se-

jumlah RT mengawasi pergerakan keluar masuk warga sebagai bentuk kehati-hatian. Wilayah yang terdapat kasus positif pun memiliki pola koordinasi yang sudah bagus.

Sementara Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengaku sejak PPKM jilid pertama pihaknya rutin melakukan pemantauan usaha agar mampu menerapkan protokol kesehatan. Total ada 139 unit usaha yang diberikan peringatan karena melanggar ketentuan. Mayoritas ialah tetap menerima pengunjung melewati batas waktu yang ditentukan.

"Misalnya kan harus tutup pukul 21.00 WIB tetapi masih menerima pengunjung yang makan di tempat. Itu kami peringatkan agar melayani *take away*. Tidak ada yang sampai tutup paksa," katanya. **(Dhi)-f**

UMA SIAPKAN WIRAUSAHA MUDA

Dengan Inovasi, UMKM Harus Naik Kelas



KR-Juvintarto
Ministerial Lecturer Series Universitas Mahakarya Asia membahas potensi UMKM.

YOGYA (KR) - Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia harus diupayakan naik kelas. Sebab, seperti siklus suatu perusahaan akan naik terus hingga puncak dan pada waktunya akan menurun atau mati karena persaingan dan inovasi berlangsung ketat dalam dunia industri. Anak muda dengan kreativitas dan inovasinya bisa mengambil peluang ini.

"Inovasi harus terus berjalan, perusahaan besar banyak yang mati karena takut inovasi yang dilakukan menghancurkan bisnis yang sudah berjalan. Ini peluang bagi UMKM dengan terobosan baru," ungkap Rektor Universitas Mahakarya Asia (UMA) Ferro Ferizka Arynanda SE MSc MBA, saat Ministerial Lecturer Series Episode 1, dengan tema "Mengubah Indonesia Melalui UMKM", Senin (22/2) yang disiarkan live melalui Channel YouTube Mahakarya Asia.

Dipandu Host Wakil Rektor III UMA Fransisca Diwati SH MM (Bunda Sisca) juga mengundang narasumber Menteri Koperasi dan UKM RI Teten Masduki, Guru dan Pengusaha Ustadz Yusuf Mansyur, dengan Opening Speech dari Ketua Yayasan Cendekia Indonesia Sleman (YCIS) Dharma Setiawan MBA dan Kepala LLDIKTI V Prof Dr Didi Achjari SE MKom Akt. "Kesalahan per-

usahaan yang sudah besar *incumbent mindset* merasa tidak bisa kalah yang akhirnya mati, seperti Kodak yang berusaha melawan teknologi kamera digital," terang Rektor termuda ini.

Senada, Ust Yusuf Mansyur yang diwakili putrinya Wirda Mansyur menyebutkan, semangat wirausaha milenial luar biasa terlihat dari platform Milenial Anti Bokek (MAB) yang didirikan Wirda kini anggotanya sudah mencapai 95.000 orang. "Dulu, mendirikan usaha dari orang yang sudah punya modal atau usia matang, saat ini makin banyak anak muda walau tidak punya modal tetapi punya semangat tinggi dalam usaha," ucap Wirda.

Anak muda yang kreatif dan inovatif cepat membuat jejaring dan berani melakukan terobosan. "Meski tanpa modal mereka bisa berjualan dengan hape di genggam tangan," ucap Wirda. Sebelumnya, Ketua (YCIS) Dharma Setiawan MBA menyebutkan Ketua Pembina YCIS Ustadz Yusuf Mansur dan Sekretaris YCIS Putu Putrayasa (dikenal sebagai pemecah rekor MURI Pendiri Perguruan Tinggi Termuda) adalah founding father/pendiri UMA yang didedikasikan untuk mencetak wirausaha-wirausaha muda yang kompeten di segala bidang. **(R-4)-f**

FEBRUARI, PERIODE PUNCAK MUSIM PENGHUJAN

Waspada! Terjadinya Cuaca Ekstrem

YOGYA (KR) - Sampai dengan pertengahan Februari 2021, wilayah DIY masih masuk dalam kategori musim hujan. Bahkan Februari merupakan periode puncak musim hujan di wilayah DIY seperti yang telah diprediksikan sejak September 2020 lalu. Hal itu diperkuat dengan data-data observasi yang ada dimana sampai dengan dasarian 2 Februari, umumnya curah hujan di DIY berkisar 100 mm sampai 150 mm per dasarian (sepuluh hari). Sedangkan untuk curah hujan bulanannya 300 mm sampai 400 mm/bulan.

"Saat puncak musim hujan seperti sekarang ini, potensi cuaca ekstrem cenderung meningkat. Apalagi jika dilihat dari faktor pengendali iklim di Indonesia, saat ini

yang sedang aktif berpengaruh adalah Monsoon Asia. Kondisi itu mengakibatkan adanya daerah belokan angin dan konvergensi masih berpotensi terjadi di DIY dan menyebabkan terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan," kata Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Sleman Etik Setyaningrum MSi di Yogyakarta, Senin (22/2).

Etik mengatakan, fenomena La Nina saat ini juga masih aktif dimana hal itu membawa pengaruh signifikan terhadap peningkatan hujan harian di wilayah Indonesia, khususnya DIY. Dimana anomali suhu muka laut hangat bertambah 1 sampai 3 derajat Celcius yang mengindikasikan adanya potensi

penguapan (penambahan massa uap air) di Perairan Samudra Hindia, selatan Banten hingga DIY.

Selain itu dari hasil pengamatan kondisi dinamika atmosfer yang tidak stabil ikut berkontribusi mendukung pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah DIY. Sehingga berpotensi memicu terjadinya hujan dengan kategori lebat hingga sangat lebat masih akan terjadi beberapa hari kedepan.

"Mengingat Februari masih masuk kategori puncak musim hujan, diharapkan masyarakat mewaspada potensi terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan sedang sampai lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang," ujarnya. **(Ria)-f**

Disiplin Prokes Harus Dilanjutkan



KR-Juvintarto
Rektor UWM Yogya, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd sebagai penyintas Covid-19 berbincang di Studio Podcast Kutunggu di Pojok Ngasem, Jumat (19/2).

YOGYA (KR) - Disiplin Protokol Kesehatan (Prokes) dengan kehati-hatian harus dilanjutkan hingga pandemi Covid-19 berakhir. Bahkan penting untuk rutin melakukan swab-test setelah mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti wisuda, resepsi, dan lainnya.

"Protokol kesehatan sudah saya laksanakan ketat, tetapi hasilnya positif. Jika tidak swab-test, mungkin saya tidak tahu terpapar atau tidak. Artinya, banyak sekali di lingkungan kita yang barangkali

positif dalam kategori Orang Tanpa Gejala (OTG), tutur Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd dalam perbincangan di Studio Podcast Kutunggu di Pojok Ngasem, Jumat (19/2)

Podcast Episode #010 ini diadakan dengan tajuk 'Pengalaman Penyintas Covid-19' bersama Wakil Rektor III UWM Puji Qomariyah SSos MSi (PQ) sebagai host. Prof Edy selaku penyintas Covid-19 menuturkan pengalamannya sejak terpapar Covid-19 dan proses mele-

watnya. "Jangan sekali-kali melanggar aturan pemerintah dan standar yang telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) untuk melindungi diri kita dari pandemi ini," katanya.

Dari segi akuntabilitas, lanjut Prof Edy, setiap orang yang terpapar virus ini semestinya mendeklarasikan statusnya yang positif itu. "Begitupun dengan perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan harus mengedukasi publik tentang bagaimana penanganan Covid-19 terutama ketika ada yang terpapar. "Masyarakat juga tidak dibenarkan jika sampai mengucilkan orang yang sedang dan pernah terpapar virus berukuran nanometer itu," ungkap mantan Ketua Forum Rektor Indonesia periode 2008-2009.

Prof Edy kemudian menyebutkan kiat-kiat menjalani isolasi mandiri mulai dari membaca setiap pedoman yang diberikan, berfikir tenang dan tidak paranoid. "Selain itu, olahraga teratur, mengonsumsi multivitamin, makan dan tidur yang cukup, serta berdoa tidak kalah penting untuk dilakukan untuk kesembuhan," jelasnya.

Jika ada gejala sekecil apapun sebaiknya dicek dengan termometer, oximeter, segera swab-test, tes darah dan CT-Scan. **(R-4)-f**

REST IN PEACE
Roma 14:8, "Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk TUHAN, dan jika kita mati, kita mati untuk TUHAN. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik TUHAN."
Telah pulang kerumah Bapa di Surga
hari Sabtu, 20 Februari 2021 pk. 20.28 WIB di Jakarta.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami tercinta :

Emmy Herman Santoso
(Liem Suk Me)

Usia 73 Tahun
Kelapa Kopyor Barat IV Ci 1/15
Kelapa Gading - Jakarta Utara

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang E, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Rabu, 24 Februari 2021. Berangkat pk. 10.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 09.00 WIB.

Kami yang mengasihani :

Papa : Liem Ding Ing (†)
Mama : Lianawati Tedjo

Anak :
Ir. Lilies Sutji Santoso
Endri Sutji Santoso, SE, MM
Iwan Sutji Santoso, SE
Yenly Sutji Santoso, SE
Jonny Sutji Santoso, SE

Suami : Herman Santoso (†)

Menantu :

Ivana Kurniawati
Mona Mustika Hutajulu
Handojo
Pungky Lilianawati

Cucu :
Moreta Abigail Santoso, Traberaldi Rafa OAH, Adeline Belle Santoso, Moshe Amadeo Santoso, Giventus Marco VH, Domenico Raul Santoso, Chloe Jocelyn Santoso

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J. (0274) 377071,385622